Skema Pendanaan: PKM Berbasis Teknologi

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PELATIHAN PENCEGAHAN KENAKALAN REMAJA MELALUI PEMBUATAN APLIKASI ABSENSI BOLOS SEKOLAH KEPADA PELAJAR SMK TRIGUNA 1956

TIM PELAKSANA

Ketua : Chazizah Gusnita, S.Sos, M.Krim (160027)

Anggota : Wahyu Pramusinto, M.Kom (070023)

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN STUDI GLOBAL

UNIVERSITAS BUDI LUHUR

JANUARI 2025

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Judul Kegiatan : Pelatihan Pencegahan Kenakalan Remaja melalui Pembuatan Aplikasi Absensi Bolos Sekolah kepada Pelajar SMK Triguna 1956

Ketua Pelaksana

a. Nama Lengkap : Chazizah Gusnita, S.Sos, M.Krim
b. NIP/NIDN/ID-SINTA : 160027/0324088302/5984239
c. Jabatan Fungsional : Lektor
d. Program Studi : Kriminologi
e. Nomor HP : 081283205560
f. Alamat e-mail : chazizah.gusnita@budiluhur.ac.id

Anggota (1)

a. Nama Lengkap : Wahyu Pramusinto, M.Kom
b. NIP/NIDN/ID-SINTA : 070023/0307038501/ 5977936

Mahasiswa (1)

a. Nama Lengkap : Uswatun Khasanah
b. NIM : 2311502138

Mahasiswa (2)

a. Nama Lengkap : Dyah Angelia Ayu Ekowati
b. NIM : 2312501170

Institusi Mitra

a. Nama Mitra : SMK Triguna 1956
b. Alamat : Jl. Muchtar Raya No.56 E, Petukangan Utara, Kec. Pesanggrahan, Kota Jakarta Selatan

Lama Kegiatan : 6 bulan

Biaya Kegiatan

a. Sumber Universitas Budi Luhur : Rp. 7.000.000
b. Sumber lain (sebutkan jika ada) : Rp. 0

Jakarta, 13 Januari 2025

Mengetahui,
Pjs. Dekan FISSIG

(Dr. Lucky Nurhadiyanto, S.Sos, M.Si)
NIP.150053

Ketua Pelaksana

(Chazizah Gusnita, M.Krim)
NIP.160027

Menyetujui,
Direktur Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat

(Prof. Dr. Ir. Prudensius Maring, M.A.)
NIP 190043

RINGKASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini ditujukan kepada pelajar di SMK Triguna 1956. Para pelajar memiliki kerentanan dalam melakukan tindakan bolos sekolah. Perilaku atau aktivitas bolos sekolah merupakan bagian dari tindakan kenakalan anak karena tidak hadir ke sekolah tanpa ijin atau berbohong kepada orangtua dan sekolah. Meski dinilai suatu kenakalan kecil, namun hal ini bisa berdampak pada kenakalan lain yang berunjung tindak pidana. Kegiatan PKM dilakukan memberikan kesadaran kepada pelajar kerugian akan bolos sekolah dan dampaknya. Karena dalam kegiatan ini akan dibuat sistem absensi yang terhubung langsung dengan orangtua melalui notifikasi ke Whatsapp orangtua dan pihak BK (bimbingan konseling) sekolah. Metode yang akan digunakan dalam PKM yaitu memberikan paparan materi tentang pertahanan diri melalui teori kontrol sosial Containment Theory dan diikuti dengan penggunaan absensi melalui aplikasi bolos sekolah. Luaran kegiatan ini yaitu video kegiatan yang diunggah di Youtube FISSIG Universitas Budi Luhur, publikasi di website SWYC Budi Luhur, artikel ilmiah SINTA 4 di Jurnal Resona, dan HKI modul penggunaan aplikasi tersebut.

Kata kunci; Kenakalan Anak, Bolos Sekolah, Aplikasi Anti Bolos.

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya laporan akhir kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dapat diselesaikan dengan baik. Segala usaha dan upaya yang telah dilakukan oleh Tim PKM dalam merancang, melaksanakan, hingga menyusun laporan kegiatan ini akhirnya berjalan sesuai dengan rencana dan proposal yang telah diajukan sebelumnya. Laporan akhir kegiatan ini berisi hasil pelaksanaan program Pelatihan Pencegahan Kenakalan Remaja melalui Pembuatan Aplikasi Absensi Bolos Sekolah kepada Pelajar SMK Triguna 1956, yang merupakan bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang pengabdian kepada masyarakat.

Seluruh kegiatan, catatan pelaksanaan di lapangan, serta skema pendanaan yang telah direalisasikan tercantum dalam laporan ini sebagai bentuk pertanggungjawaban dan dokumentasi kegiatan PKM. Selama proses pelaksanaan kegiatan, Tim PKM memperoleh banyak dukungan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pihak SMK Triguna 1956 Jakarta yang telah memberikan kesempatan serta dukungan penuh selama kegiatan berlangsung dalam menyukseskan kegiatan PKM ini.

Kami menyadari bahwa kegiatan ini masih memiliki kekurangan yang perlu diperbaiki ke depannya. Namun, besar harapan kami agar program ini dapat dilanjutkan dan dikembangkan menjadi kegiatan edukatif berkelanjutan dengan tema serupa, khususnya dalam bidang literasi digital dan etika bermedia bagi generasi muda. Semoga kegiatan ini dapat menjadi salah satu langkah nyata dalam menciptakan masyarakat yang lebih cerdas, kritis, dan bijak dalam menghadapi perkembangan teknologi.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN ..... **i**
RINGKASAN ..... **ii**
PRAKATA ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
DAFTAR TABEL ..... **v**
DAFTAR GAMBAR ..... **vi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **vii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Analisis Situasi 1
BAB II SOLUSI **3**
BAB III METODE PELAKSANAAN **5**
BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI **8**
4.1 Hasil 8
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN **19**
5.1 Kesimpulan 19
5.2 Saran 19
DAFTAR PUSTAKA **21**
LAMPIRAN **22**

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Permasalahan Mitra dan Solusi yang Ditawarkan Tim PKM **3**
Tabel 2. Uraian Anggota Tim PKM dan Tugasnya..... **7**
Tabel 3. Rundown Kegiatan PKM **8**
Tabel 4. Jenis Pelanggaran Tata Tertib Sekolah **15**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Barcode Pretest kepada Siswa **9**
Gambar 2. Hasil Pretest Siswa Untuk Pertanyaan Nomor 1 ..... **9**
Gambar 3. Hasil Jawaban Pretest Siswa Peserta Nomor 2..... **10**
Gambar 4. Hasil Jawaban Pretest terkait Penyebab Kenakalan Remaja **11**
Gambar 5. Pemateri Memberikan Sosialisasi Mengenai Pencegahan Kenakalan**.** **13**
Gambar 6. Kegiatan Ice Breaking **13**
Gambar 7. Tampilan Dashboard Aplikasi untuk siswa **14**
Gambar 8. Pemaparan Materi Penggunaan Aplikasi..... **14**
Gambar 9. Tampilan Aplikasi dari Admin Sekolah dalam Bentuk Rekap Bulanan Data Pelanggaran **16**
Gambar 10-11. Tampilan Notifikasi yang Masuk ke WA Orang Tua Secara Langsung **17**
Gambar 12. Jawaban Post Test Siswa No. 6 ..... **18**
Gambar 13. Sudah Memahami Penggunaan Aplikasi Absensi dan Pelanggaran Tata Tertib..... **18**

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Masa remaja merupakan merupakan masa transisi dari kehidupan masa kanak-kanak (*childhood*) ke masa dewasa (*adulthood*). Pada periode ini terjadi perubahan-perubahan yang sangat berarti dalam segi-segi *physiologis*, emosional, sosio dan intektual (1). Kondisi remaja yang dalam masa tidak stabil membuat remaja rentan akan berbagai perilaku negatif seperti halnya kenakalan remaja. Perilaku ketidakstabilan itu sering ditampakkan dalam hal negatif yang disebut kenakalan remaja. Kenakalan remaja bukanlah hal baru lagi. Kenakalan remaja setiap generasi berbeda ini karena pengaruh lingkungan budaya dan sikap mental masyarakat pada masa itu. Tingkah laku yang baik pada saat ini belum tentu dianggap baik oleh masyarakat dahulu. Adapun bentuk-bentuk perilaku menyimpang yang dapat dikategorikan ke dalam kenakalan remaja secara umum antara lain kenakalan biasa seperti suka berkelahi, suka keluyuran, membolos sekolah (2).

Membolos adalah kegiatan meninggalkan sekolah tanpa alasan yang tepat pada jam pelajaran dan tidak izin terlebih dahulu kepada pihak sekolah. Perilaku membolos yang dimaksud dalam penelitian disini adalah tidak masuk sekolah tanpa alasan tertentu baik pada awal masuk kelas atau ketika pembelajaran berlangsung. Membolos akan berdampak buruk bagi peserta didik yang akan menghambat prestasi belajar (3). Kebiasaan membolos ini merupakan suatu permasalahan yang perlu ditangani dan memerlukan bimbingan guru dan konselor, bahwa tingkah laku di sekolah yang bertahan dengan kurang pembentukan kesanggupan disiplin diri, pengendalian tingkah laku dan memerlukan bimbingan guru adalah antara lain keterlambatan, membolos, menentang guru, perkelahian, nyontek dan sebagainya (5).

SMK Triguna 1956 terletak di JL. Muchtar Raya No.56 E, Petukangan Utara, Kec. Pesanggrahan, Kota Jakarta Selatan. SMK Triguna 1956 didirikan pada tahun 2008 dengan tujuan untuk menyediakan pendidikan kejuruan yang berkualitas bagi generasi muda Indonesia. SMK Triguna 1956 memiliki tujuan mengintegrasikan antara kecakapan pengetahuan, keterampilan, dan sikap, serta penguasaan terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi (6). Hal ini sejalan dengan kegiatan PKM yang terkait dengan perkembangan teknologi. Kegiatan PKM ini sebagai literasi bagi para pelajar untuk memberikan kesadaran dalam mengenyam pendidikan dan mengikuti aturan yang berlaku di sekolah melalui penggunaan aplikasi absensi anti bolos sekolah.

Aplikasi ini dibuat untuk memberikan kemudahan bagi pihak sekolah dalam mengidentifikasi pelajar yang tidak sekolah dan melakukan pelanggaran dengan

langsung dikenakan poin di dalam aplikasi website tersebut. SMK Triguna 1956 tentu memiliki guru Bimbingan Konseling yang mengatur terkait kedisiplinan para pelajar. Meski demikian berbagai permasalahan remaja masih terus ada, termasuk membolos sekolah. siswa yang melanggar.

1.2 Permasalahan Mitra

Kelompok mitra sasaran merupakan para pelajar di SMK Triguna 1956. Rentang usia yang dimiliki pelajar sekolah menengah atas ini mulai dari 15-18 tahun. Dalam UU, usia tersebut merupakan usia anak yang dalam arti kerentanan mereka sebagai target pelaku kejahatan lebih tinggi begitu pun menjadi pelaku kenakalan anak (10, 11).

Dari sebuah studi penelitian dalam jurnal BK UNESA, yang berjudul Studi Tentang Perilaku Membolos Pada Siswa Sma Swasta Di Surabaya menjelaskan membolos sekolah yang dilakukan pelajar memiliki beberapa alasan yaitu keluarganya, mencari perhatian dan kecanduan game online. Diantara mereka membolos dilakukan selama seminggu 3 kali. Sejauh ini yang telah dilakukan oleh guru BK yaitu dengan home visit, memanggil siswa tersebut dan memberikan surat panggilan orang tua.

Beberapa aspek yang melekat dalam perilaku pelajar yang membolos di SMK Triguna 1965 yaitu 1) Perilaku membolos yang bersumber dari diri sendiri, misalnya motivasi belajar siswa yang rendah, tidak pergi ke sekolah karena sakit, minat sekolah yang rendah 2) Perilaku membolos yang berasal dari luar individu. Pergi meninggalkan kelas pada saat jam pelajaran, siswa kurang mendapat perhatian dari keluarga, siswa merasa tidak nyaman saat berada di sekolah. Wujud konkret perilaku membolos yang dilakukan oleh subjek adalah pelanggaran tata tertib sekolah dengan cara tidak masuk sekolah dari awal hingga akhir jam pembelajaran tanpa ada izin ataupun keterangan kepada pihak sekolah, tidak jarang juga perilaku membolos yang dilakukan adalah pergi meninggalkan sekolah ketika jam pembelajaran masih berlangsung (13).

BAB II
SOLUSI

Dari permasalahan yang dihadapi mitra tersebut, tim PKM berupaya memberikan solusi yang dapat menyelesaikan permasalahan tersebut dengan segera. Solusi yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Permasalahan Mitra dan Solusi yang Ditawarkan Tim PKM

No	Permasalahan	Solusi	Target
1	Tidak ada sistem pemantauan kehadiran yang efektif dan transparan	Pembuatan Aplikasi Absensi yang terhubung dengan akun orang tua dan guru BK	Kehadiran siswa meningkat ≥95%; orang tua dapat memantau kehadiran anak secara real-time.
2	Kurangnya perhatian dan komunikasi orang tua	Program "Parent Care Collaboration" berupa pertemuan rutin, pelatihan parenting, serta notifikasi absensi online untuk orang tua	Keterlibatan orang tua meningkat hingga 70%, dan kasus absen tanpa izin berkurang.
3	Lingkungan sekolah kurang nyaman dan tidak menarik	Program "Sekolah Ramah dan Nyaman" dengan peningkatan lingkungan fisik, kegiatan sosial positif, dan ekstrakurikuler kreatif.	Siswa merasa nyaman di sekolah, tercermin dari survei kepuasan minimal 80%.
4	Kurangnya dukungan sebaya terhadap siswa yang bermasalah	Pembentukan komunitas "Teman Peduli Sekolah" untuk menciptakan dukungan sosial positif antarsiswa.	Terbentuknya komunitas aktif minimal 20 siswa yang berperan sebagai duta anti-bolos.
5	Motivasi belajar rendah dan minat sekolah yang menurun	Program "Motivasi Hebat" melalui kelas inspiratif, workshop karier, dan konseling kelompok untuk menumbuhkan semangat belajar.	Meningkatnya motivasi belajar dan kehadiran siswa minimal 90% setiap bulan.

6	Adanya angka bolos sekolah oleh murid	Pembuatan aplikasi absensi bolos sekolah	Berkurangnya angka bolos sekolah dan peningkatan prestasi akademik siswa

BAB III
METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan ini dirancang untuk mengatasi permasalahan mitra, yaitu adanya perilaku membolos siswa SMK Triguna 1956 yang disebabkan oleh faktor internal (motivasi belajar rendah, minat belajar lemah, pengaruh kecanduan *game online*) dan faktor eksternal (kurangnya perhatian keluarga, lingkungan sekolah yang kurang nyaman, dan lemahnya sistem pengawasan). Kegiatan dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif, edukatif, dan kolaboratif yang melibatkan seluruh elemen sekolah, guru, siswa, orang tua, dan pihak tim pelaksana PKM dengan tahapan yang terencana, terukur, serta berorientasi pada keberlanjutan program. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui empat tahapan utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi, dan tahap keberlanjutan. Setiap tahap dirancang agar solusi yang ditawarkan dapat dijalankan secara sistematis dan memberikan dampak langsung terhadap perubahan perilaku siswa.

Tahap 1. Persiapan Program

a. Koordinasi dengan Mitra

1. Tim pelaksana melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah, Guru BK, dan Wali Kelas SMK Triguna 1956 untuk menyamakan persepsi tentang tujuan program.
2. Dilakukan rapat koordinasi awal untuk menjelaskan konsep solusi, pembagian peran, serta jadwal kegiatan yang disepakati bersama.

b. Survei Awal dan Analisis Kebutuhan

1. Tim melakukan observasi awal terhadap pola absensi siswa selama 3 bulan terakhir untuk mengetahui tingkat kehadiran dan jenis pelanggaran.
2. Wawancara singkat dilakukan dengan siswa yang memiliki riwayat membolos, guru BK, serta beberapa orang tua untuk menggali penyebab utama perilaku membolos.
3. Hasil survei digunakan untuk menyusun strategi edukasi dan bentuk pendampingan yang relevan.

c. Penyusunan Instrumen Kegiatan

1. Tim menyusun modul aplikasi, materi sosialisasi, dan model absensi
2. Tim juga menyiapkan gform *pretest* dan *post test*

Tahap 2. Pelaksanaan Program

Tahap ini merupakan inti dari kegiatan, di mana seluruh solusi yang telah dirancang diterapkan di lapangan dengan dukungan penuh dari pihak sekolah dan siswa.

a. Pelaksanaan Program Pencegahan Kenakalan Remaja

1. Kegiatan: Auditorium SMK Triguna dengan model sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi absensi untuk kelas X-XII

2. Metode: materi interaktif, pelatihan aplikatif, sharing diskusi tentang kenakalan, dan drama serta *ice breaking*
3. Output: Siswa mencoba mempraktikan cara pencegahan kenakalan remaja dan praktik penggunaan absensi aplikasi

b. Edukasi

1. Kegiatan: Sosialisasi kepada siswa
2. Metode: Edukasi dengan menggunakan Containment Theory kepada siswa
3. Output: Siswa memahami dan mampu menolak ajakan kegiatan yang melanggar aturan tata tertib sekolah

c. Implementasi Aplikasi Absensi Digital

1. Kegiatan: Pengenalan, uji coba, dan penerapan sistem absensi digital berbasis web dan mobile.
2. Langkah-langkah:
    a. Pengumpulan data siswa, dan guru walas untuk pembuatan akun. Pendataan no Whatsapp orang tua murid untuk menerima notifikasi
    b. Pelatihan siswa
    c. Pelatihan guru dan wali kelas untuk melakukan absensi online.
    d. Uji coba sistem
    e. Evaluasi
3. Fitur Utama: Absensi harian, notifikasi ke orang tua secara langsung melalui Whatsapp, modul pelanggaran siswa, dan laporan bulanan.
4. Output: Sistem absensi aktif, orang tua dapat memantau kehadiran anak secara langsung, memantau adanya pelanggaran tata tertib siswa secara langsung.

d. Penciptaan Lingkungan Sekolah Ramah dan Nyaman

1. Kegiatan: Pencegahan kenakalan remaja dengan menegur sesama teman yang melakukan pelanggaran
2. Output: Lingkungan sekolah yang lebih menyenangkan, nyaman dan aman bagi siswa.

Tahap 3. Evaluasi Program

Evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas kegiatan dalam menurunkan perilaku membolos serta menilai tingkat keberhasilan setiap solusi.

a. Evaluasi Kuantitatif

1. Instrumen: Data absensi dari aplikasi, pretest dan post test
2. Indikator:
    a) Persentase kehadiran siswa sebelum dan sesudah program.
    b) Jumlah siswa yang melakukan pelanggaran membolos.
    c) Tingkat partisipasi orang tua dalam sistem absensi online.

b. Evaluasi Kualitatif

1. Metode:
    a. Testimoni kepala sekolah dan perwakilan siswa
2. Indikator:
    a. Peningkatan kenyamanan di sekolah.
    b. Keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan positif.
    c. Perubahan sikap terhadap disiplin dan tanggung jawab.

c. Evaluasi Hasil Edukasi

1. Metode: Pre-test dan post-test terhadap materi motivasi dan disiplin serta aplikasi.
2. Indikator: Peningkatan pemahaman akan kenakalan remaja dan kesadaran tidak melanggar tata tertib.

d. Rapat Refleksi Bersama Mitra

1. Tim pelaksana mengadakan rapat bersama pihak sekolah untuk membahas hasil program, kendala, dan strategi perbaikan berkelanjutan.

Peran dan Tugas Tim Selanjutnya untuk kelengkapan tim PKM ini terdiri dari dosen dari berbagai kompetensi dan para mahasiswa sesuai IKU yang diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Uraian Anggota Tim PKM dan Tugasnya

No	Peran	Tugas
1	Ketua Tim	1. Menyusun proposal PKM 2. Melakukan koordinasi kegiatan dengan tim 3. Merancang materi kegiatan PKM 4. Koordinasi dengan pihak mitra 5. Sebagai pembicara 1 6. Menyusun laporan kemajuan dan akhir
2	Anggota 1	1. Merancang aplikasi absensi berbasis website 2. Menyusun laporan keuangan 3. Menjadi koordinator kegiatan
3	Mahasiswa 1	1. Menjadi operator kegiatan 2. Membantu penyiapan materi penggunaan aplikasi 3. Membantu penyiapan kuisioner 4. Membantu kegiatan PKM
4	Mahasiswa 2	1. Koordinasi publikasi dengan media massa 2. Membuat rancangan poster 3. Membuat publikasi di media sosial baik artikel dan video

BAB IV
HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1 Hasil

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan Pelatihan Pencegahan Kenakalan Remaja melalui Pembuatan Aplikasi Absensi Bolos Sekolah kepada Pelajar SMK Triguna 1956 berjalan dengan lancar. Kegiatan PKM ini dilakukan dalam dua model kegiatan yaitu sosialisasi dan pelatihan. Kegiatan ini berlangsung pada hari Kamis, 8 Januari 2025 pukul 09.00-12.00 WIB di SMK Triguna 1956, Jakarta Selatan. Peserta kegiatan dihadiri oleh siswa kelas X, XI, dan XII sebanyak 70 orang yang terbagi menjadi dua jurusan yaitu Akuntansi Keuangan dan Lembaga dan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis. Selain para siswa, kegiatan juga dihadiri oleh Kepala Sekolah SMK Triguna 1956, M. Bramnas Emde, S.Kom, M.M dan sejumlah guru. Berikut rundown kegiatan PKM:

Tabel 3. Rundown Kegiatan PKM

Waktu	Kegiatan	PIC
08.00 – 08.15	Perjalanan ke SMK Triguna	Fasilitator
08.15 – 08.30	Perisiapan kegiatan	Fasilitator dan panitia sekolah
09.00 – 09.05	Pembukaan	MC
09.05 – 09.10	Sambutan	Kepsek SMK Triguna 1956
09.10 – 09.15	Foto bersama dan penyerahan bingkisan	Pemateri dan Kepsek
09.15 – 09.35	Pre Test	MC
09.35 – 09.45	Sosialisasi Kenakalan Remaja	Chazizah Gusnita
09.45 – 10.00	Ice Breaking	Uswa dan Dyah
10.00 – 10.20	Pelatihan Aplikasi	Wahyu Pramusinto
10.20 – 10.25	Diskusi Tanya Jawab	MC
10.20 – 10.30	Post Test	MC

10.30 – 10.40	Penyerahan Cinderamata kepada penanya terbaik	Pemateri dan MC
10.40 – 10.45	Penutupan	MC
10.45 – 12.00	Koordinasi rapat bersama tim PKM dengan tim humas, BK dan kesiswaan terkait kelanjutan evaluasi penggunaan aplikasi ke depan	Seluruh tim

Dari tabel di atas, maka kegiatan terbagi dua sebagai berikut:

A. Sosialisasi Pencegahan Kenakalan Remaja dalam Pelanggaran Tata Tertib Sekolah

Kegiatan ini diawali dengan pembukaan oleh MC dan sambutan oleh kepala sekolah serta pemberian *pretest* kepada siswa dengan menampilkan scan barcode.

Gambar 1. Barcode Pretest kepada Siswa

Dalam *pretest* tersebut, para siswa ditanyakan bagaimana pengetahuan mereka mengenai kenakalan remaja. Hasilnya, 93% siswa peserta sudah mengetahui definisi mengenai kenakalan remaja.

Gambar 2. Hasil Pretest Siswa Untuk Pertanyaan Nomor 1

Secara umum dan keseluruhan, para siswa peserta dapat memahami tindakan-tindakan apa saja yang masuk dalam perilaku kenakalan remaja yang menyimpang. Siswa memiliki pemahaman bagaimana mencegah kenakalan remaja dari beberapa jawaban pretest seperti penerapan tata tertib yang jelas dan konsisten mengajarkan siswa untuk selalu berbuat baik, edukasi tentang kenakalan remaja, memberikan pelajaran atau bimbingan kepada anak-anak yang melakukan kenakalan tersebut dan diberikan sanksi nyata untuk efek jera, pelanggaran tata tertib yang mengarah pada kenakalan remaja dapat dicegah dengan menanamkan disiplin dan nilai karakter sejak dini. Siswa juga mengharapkan jika sekolah perlu menerapkan aturan yang tegas namun mendidik, serta guru harus menjadi teladan yang baik. Selain itu, siswa perlu diarahkan pada kegiatan positif dan didukung dengan kerja sama antara sekolah dan orang tua agar pengawasan dan pembinaan berjalan efektif tidak usah mengikuti kegiatan yang tidak penting pendidikan karakter pembiasaan disiplin penanaman nilai karakter sejak dini. Peran guru sebagai teladan, penerapan aturan yang tegas dan adil, bimbingan dan konseling yang aktif, kegiatan positif dan pengembangan minat bakat, kerja sama antara sekolah dan orang tua. Dari jawaban ini, para siswa yang hadir termasuk siswa yang hampir tidak pernah melakukan kenakalan remaja.

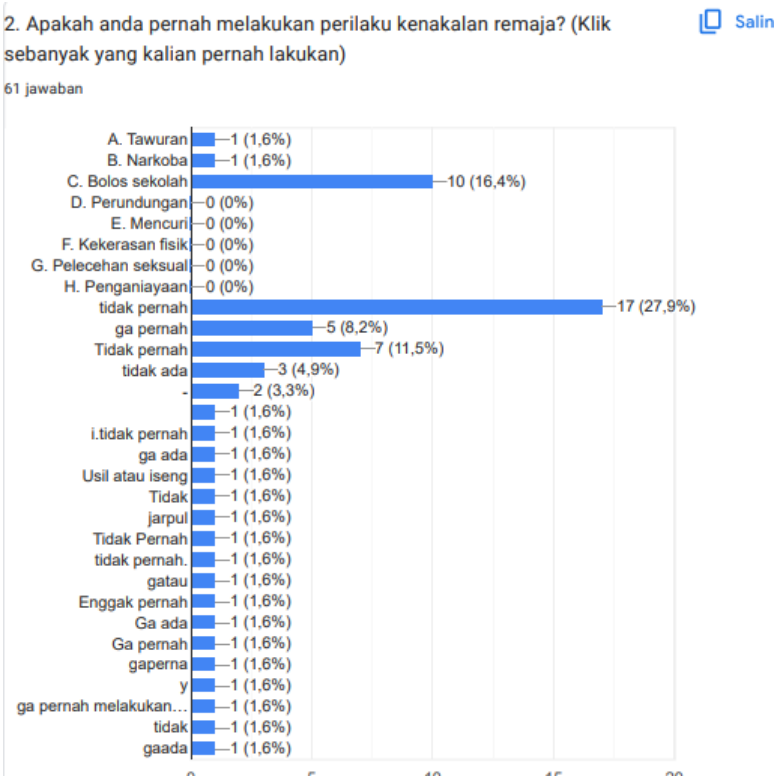

Gambar 3. Hasil Jawaban Pretest Siswa Peserta Nomor 2

Gambar 4. Hasil Jawaban Pretest terkait Penyebab Kenakalan Remaja

Setelah menjalani *pretest*, kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan materi. Pemateri mengenai sosialisasi kenakalan remaja diberikan oleh ketua tim PKM, Chazizah Gusnita. Sebelum memberikan materi, ketua tim menampilkan tayangan video pengenalan mengenai pencegahan kenakalan remaja melalui teori pertahanan diri (*containment theory*). Teori ini terdiri dari dua asumsi yaitu faktor eksternal dan faktor internal dalam diri seorang untuk mencegah berperilaku nakal seperti bolos sekolah, tawuran, penganiayaan, perundungan dan kenakalan berat lain sampai ke pelanggaran UU di sistem peradilan pidana.

Containment Theory merupakan teori kriminologi yang dikemukakan oleh Walter C. Reckless. Teori ini berangkat dari asumsi bahwa pada dasarnya setiap individu, termasuk remaja, selalu berada dalam tekanan sosial, godaan, dan pengaruh lingkungan yang dapat mendorong terjadinya perilaku menyimpang atau kenakalan. Namun, tidak semua individu akhirnya melakukan penyimpangan. Perbedaan tersebut dijelaskan melalui konsep *containment* atau sistem penahan diri. Containment diartikan sebagai kemampuan individu untuk menahan diri dari pengaruh negatif, tekanan sosial, serta ajakan untuk melakukan tindakan yang melanggar norma sosial, aturan sekolah, nilai moral, maupun hukum. Semakin kuat sistem containment yang dimiliki seseorang, semakin kecil kemungkinan ia terlibat dalam kenakalan atau kejahatan.

Jenis-Jenis Containment

Dalam teori ini, Reckless membedakan containment menjadi dua bentuk utama, yaitu inner containment dan outer containment.

1. **Inner Containment (Penahan Internal)**: Inner containment berasal dari dalam diri individu. Unsur ini mencakup:

a) Kontrol diri
b) Kesadaran moral
c) Nilai-nilai internal
d) Tujuan hidup dan cita-cita
e) Rasa tanggung jawab

Dalam konteks remaja, inner containment terlihat ketika seorang remaja mampu menolak tawuran meskipun diajak teman, menolak rokok, minuman keras, atau narkoba, serta tetap fokus pada pendidikan walaupun berada di lingkungan yang kurang kondusif. Keberanian untuk berbeda demi masa depan juga merupakan wujud kuatnya inner containment

2. **Outer Containment (Penahan Eksternal)**: Outer containment berasal dari luar individu, yaitu lingkungan sosial yang berfungsi sebagai pengontrol perilaku. Unsurnya meliputi:

a) Perhatian dan ketegasan orang tua
b) Bimbingan guru, bukan sekadar hukuman
c) Aturan sekolah yang jelas dan konsisten
d) Teman sebaya yang positif
e) Kegiatan positif seperti OSIS, ekstrakurikuler, dan komunitas

Outer containment membantu remaja memiliki batasan yang jelas antara perilaku yang dapat diterima dan yang menyimpang. Dalam sosialisasi tersebut, pemateri menjelaskan bahwa kenakalan remaja sering muncul akibat lemahnya kontrol diri, kurangnya perhatian keluarga, tekanan lingkungan, dan pengaruh teman sebaya. Containment Theory menjadi relevan karena menekankan bahwa pencegahan kenakalan remaja tidak hanya bergantung pada hukuman, tetapi pada penguatan sistem penahan internal dan eksternal secara bersamaan. Dengan kata lain, remaja yang memiliki inner containment yang kuat dan didukung oleh outer containment yang sehat akan lebih mampu menghindari perilaku menyimpang, meskipun berada dalam situasi sosial yang penuh risiko.

Kegiatan sosialisasi berlangsung selama 20 menit dalam pemaparan materi. Diselingi dengan komunikasi interaktif dengan beberapa siswa mengenai pengalaman mereka melakukan tindakan kenakalan baik di sekolah maupun di luar sekolah. Komunikasi interaktif ini dinilai efektif untuk bisa merangsang pengalaman mereka atas tindakan yang dinilai sebagai pelanggaran tata tertib sehingga menyadari bahwa perilaku tersebut merupakan sebuah penyimpangan.

Gambar 5. Pemateri Memberikan Sosialisasi Mengenai Pencegahan Kenakalan

Setelah pemaparan materi, kegiatan dilanjutkan dengan pemberian pelatihan penggunaan aplikasi absensi dan pelanggaran tata tertib sekolah. Namun sebelum masuk ke pelatihan, siswa diberikan hiburan berupa ice breaking agar tidak bosan dalam kegiatan PKM ini.

Gambar 6. Kegiatan Ice Breaking

a. Pelatihan Absensi dan Pelanggaran Tata Tertib Sekolah

Kegiatan pelatihan aplikasi diberikan oleh anggota tim PKM, Wahyu Pramusinto. Materi ini diawali dengan demo penggunaan aplikasi yang digunakan untuk siswa saat absensi. Aplikasi absensi ini bisa dibuka di link https://appsmktriguna1956.com/login-siswa.

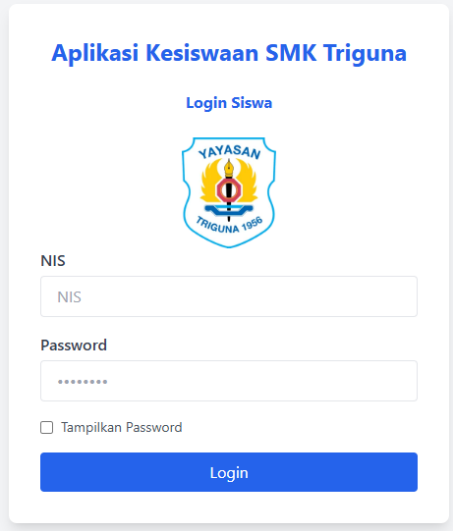

Gambar 7. Tampilan Dashboard Aplikasi untuk siswa

Para siswa diminta untuk bisa menyiapkan masing-masing *smartphone* mereka untuk masuk dan mencoba aplikasi saat pemateri pemaparan demo aplikasi. Namun kendala yang dialami siswa yaitu mereka tidak hafal nomor NIS mereka dan harus berkoordinasi dengan pihak sekolah.

Gambar 8. Pemaparan Materi Penggunaan Aplikasi

Model tampilan aplikasi terdiri dari absensi para siswa yang diisi oleh wali kelas sehingga wali kelas juga akan diberikan passwordnya. Selain absensi, aplikasi juga berisi beberapa pelanggaran yang ada di sekolah. Sistem pembinaan yang ada di

SMK Triguna 1956 bukan dalam bentuk poin tetapi pembinaan secara langsung oleh guru BK dan melakukan kegiatan sosial jika pelanggaran mencapai pelanggaran terberat. Beberapa jenis pelanggaran yang ada di sekolah yang dimasukkan ke dalam aplikasi ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 4. Jenis Pelanggaran Tata Tertib Sekolah

No	Kategori Pelanggaran	Jenis Pelanggaran	Keterangan Pelanggaran
1	Ringan	Terlambat hadir	Datang setelah bel masuk
2	Ringan	Tidak memakai atribut lengkap	Lencana, dasi, kaos kaki warna tidak sesuai
3	Ringan	Rambut/penampilan tidak sesuai aturan	Rambut panjang, cat rambut, aksesori berlebihan
4	Ringan	Tidak membawa perlengkapan belajar	Buku, alat tulis, tugas
5	Ringan	Membuang sampah sembarangan	Di kelas/halaman
6	Sedang	Membolos sebagian jam pelajaran	Keluar tanpa izin, menghilang saat pergantian jam
7	Sedang	Merusak fasilitas sekolah (ringan)	Meja dicoret, pot tanaman rusak
8	Sedang	Berbicara kasar / tidak sopan	Kepada guru, staf, atau teman
9	Sedang	Menggunakan gadget saat jam pelajaran	HP berbunyi, main game
10	Sedang	Tidak mengikuti upacara/ kegiatan wajib	Upacara bendera, kegiatan sekolah
11	Berat	Perundungan (bullying)	Fisik, verbal, mental, online
12	Berat	Tawuran / berkelahi	Di dalam atau luar sekolah
13	Berat	Membawa/menggunakan barang terlarang	Rokok, vape, obat terlarang

14	Berat	Vandalisme berat	Merusak fasilitas sekolah bernilai besar
15	Berat	Membawa senjata tajam	Pisau, benda membahayakan
16	Berat	Pemalsuan dokumen atau tanda tangan	Meniru tanda tangan orang tua/guru
17	Berat	Melanggar norma kesusilaan	Tindakan tidak pantas di area sekolah
18	Sangat Berat	Membawa/menggunakan narkoba	Di dalam atau luar sekolah
19	Sangat Berat	Tindakan kriminal	Pencurian, pemerasan, perusakan berat, pengeroyokan
20	Sangat Berat	Pelecehan seksual	Verbal maupun fisik
21	Sangat Berat	Terlibat geng motor/kejahatan jalanan	Konvoi ilegal, bawa senjata

Aplikasi ini juga dapat dijadikan rekap data laporan pelanggaran tata tertib dan absensi para siswa. Dan orangtua siswa bisa langsung mendapat notifikasi pelanggaran yang terjadi oleh anaknya yang masuk ke whatsapp orangtua. Aplikasi ini bisa ditambahkan beberapa jenis pelanggaran atau bahkan izin absensi siswa sebelum jam pulang.

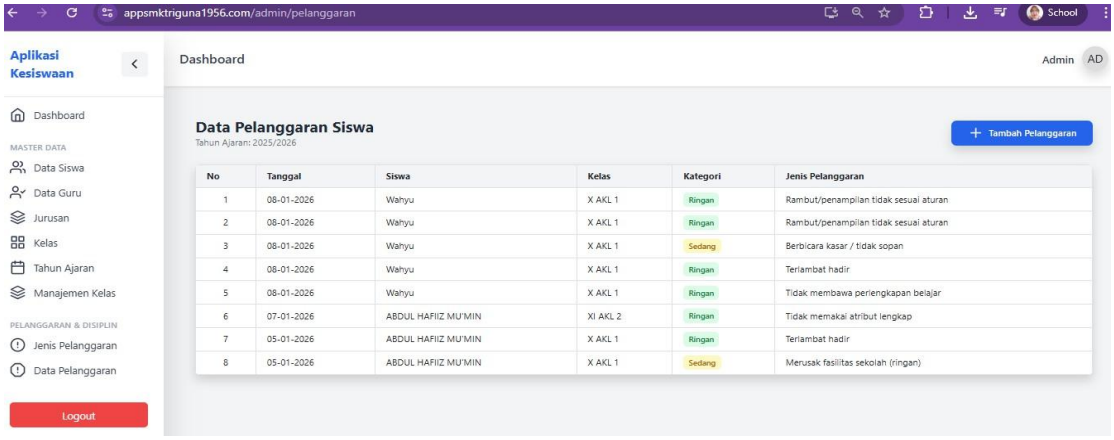

Gambar 9. Tampilan Aplikasi dari Admin Sekolah dalam Bentuk Rekap Bulanan Data Pelanggaran

Gambar 10-11. Tampilan Notifikasi yang Masuk ke WA Orang Tua Secara Langsung

Setelah demo aplikasi tersebut, kegiatan dilanjutkan dengan post test. Post test ini dilakukan untuk mengetahui adanya perubahan pemahaman dan kesadaran tindakan siswa untuk menghindari pelanggaran tata tertib. Siswa awalnya diminta untuk memberikan pendapat bagaimana cara mencegah pelanggaran tata tertib di sekolah yang menjurus kepada kenakalan remaja. Beberapa jawaban siswa mulai menjawab dengan lebih rinci seperti konsisten tidak memasukkan baju atau terlambat hingga yang serius seperti bullying, bolos, merusak fasilitas, tawuran, hingga penyalahgunaan narkoba, yang seringkali berawal dari ketidakpatuhan ringan namun bisa meningkat menjadi tindak kriminal karena pengaruh teman dan kurangnya pengawasan. Untuk seorang guru sebaiknya membimbing atau memberi pelanggaran kepada pelaku yang melakukan kenakalan remaja membangun komunikasi terbuka, pendidikan karakter agama dan moral, pengawasan bijak, serta penyediaan wadah kegiatan positif, didukung kerjasama erat antara sekolah, orang tua, dan konselor sekolah, jangan mengikuti kegiatan yang tidak penting seperti nongkrong tawuran Menurut saya, pencegahan pelanggaran tata tertib di sekolah yang dapat menjurus pada kenakalan remaja perlu dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan, melibatkan sekolah, keluarga, dan siswa sendiri bangun komunikasi terhadap guru dan siswa mematuhi peraturan sekolah jangan salah pergaulan penanaman nilai karakter sejak dini, peran guru sebagai teladan, penerapan aturan yang tegas dan adil, bimbingan dan konseling yang aktif, kegiatan positif dan pengembangan minat bakat, kerja sama antara sekolah dan orang tua. Siswa juga menilai bahwa aplikasi ini sangat efektif dalam upaya pencegahan kenakalan remaja khususnya pelanggaran tata tertib sekolah mulai dari pelanggaran ringan hingga berat.

Gambar 12. Jawaban Post Test Siswa No. 6

Gambar 13. Sudah Memahami Penggunaan Aplikasi Absensi dan Pelanggaran Tata Tertib

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di SMK Triguna 1956, dapat disimpulkan bahwa program pelatihan pencegahan kenakalan remaja melalui pembuatan dan implementasi aplikasi absensi anti bolos sekolah berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai bentuk-bentuk kenakalan remaja, khususnya perilaku membolos sekolah yang berpotensi berkembang menjadi kenakalan yang lebih serius apabila tidak ditangani secara dini

Penerapan pendekatan edukatif berbasis Containment Theory terbukti efektif dalam menumbuhkan kesadaran siswa akan pentingnya kontrol diri (inner containment) serta peran lingkungan sekolah dan keluarga (outer containment) dalam mencegah perilaku menyimpang. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terkait disiplin, kepatuhan terhadap tata tertib, serta kemampuan menolak ajakan negatif dari lingkungan pergaulan

Selain itu, implementasi aplikasi absensi digital yang terintegrasi dengan notifikasi kepada orang tua dan guru BK memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat sistem pengawasan kehadiran siswa. Aplikasi ini tidak hanya berfungsi sebagai alat administratif, tetapi juga sebagai sarana kontrol sosial yang mendorong keterlibatan aktif orang tua dan pihak sekolah dalam pembinaan kedisiplinan siswa. Dengan demikian, kegiatan PKM ini berhasil mengintegrasikan pendekatan teknologi dan teori kriminologi sebagai upaya preventif kenakalan remaja di lingkungan sekolah

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan evaluasi kegiatan PKM, beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah

   Sekolah disarankan untuk terus menggunakan dan mengembangkan aplikasi absensi digital secara berkelanjutan, termasuk melakukan pembaruan fitur sesuai kebutuhan sekolah. Selain itu, penguatan peran guru BK dan wali kelas dalam memanfaatkan data aplikasi sebagai dasar pembinaan siswa perlu terus ditingkatkan.

2. Bagi Orang Tua

   Orang tua diharapkan lebih aktif memanfaatkan notifikasi absensi dan pelanggaran yang diterima sebagai sarana komunikasi dan pengawasan

terhadap anak, serta menjalin kerja sama yang lebih intensif dengan pihak sekolah dalam membangun disiplin dan tanggung jawab siswa.

3. Bagi Siswa

   Siswa diharapkan mampu menginternalisasi nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, dan kontrol diri yang telah diberikan selama kegiatan PKM, serta menerapkannya secara konsisten dalam kehidupan sekolah maupun di luar sekolah.

4. Bagi Tim Pelaksana dan Perguruan Tinggi

   Program serupa disarankan untuk dikembangkan dan direplikasi di sekolah lain dengan menyesuaikan karakteristik mitra. Ke depan, kegiatan PKM dapat diperluas dengan penambahan materi literasi digital, etika bermedia, serta pencegahan kenakalan remaja berbasis teknologi yang lebih komprehensif.

5. Bagi Penelitian dan Pengabdian Selanjutnya

   Diperlukan kegiatan lanjutan berupa monitoring jangka panjang untuk mengukur efektivitas aplikasi terhadap penurunan angka bolos sekolah dan perubahan perilaku siswa secara berkelanjutan, serta pengembangan model pencegahan kenakalan remaja berbasis teknologi dan pendekatan kriminologis lainnya

DAFTAR PUSTAKA

(1) Sulaeman, Dadang. 1995. Psikologi Remaja. Bandung: Mandar Maju
(2) Sarwirini. Kenakalan Anak (Juvenile Deliquency): Kausalitas Dan Upaya Penanggulangannya. Jurnal Perspektif. 2011;16(4)
(3) Damayanti, FA., & Setiawati, D. Studi Tentang Perilaku Membolos Pada Siswa SMA Swasta di Surabaya. Jurnal BK UNESA. 2013;3(1):454-461
(4) Setyowati, Yuli. Faktor-faktor yang Melatar belakangi perilaku Membolos Siswa Kelas 3 SMK PGRI 2 Salatiga Pada Bulan Juli-Oktober Tahun Ajaran 2003/2004. Skripsi Pendidikan Kewarganegaaraan Universitas Kristen Satya Wacana. 2014
(5) Damayanti FA. Studi Tentang Perilaku Membolos Siswa SMA Swasta di Surabaya. Jurnal BK UNESA. 2013;3(1): 454-461.
(6) SMK Triguna 1956. Vocational School SMK Triguna 1956 tersedia dari https://smktriguna1956.sch.id/. [Diakses dari 10 April 2025].
(7) Gusnita C, Nurhadiyanto L, Ladiqi S. Patterns of Child Grooming and Sexual Harassment in Online Games. Martabat: Jurnal Perempuan dan Anak. 2023;7(2):202-220.
(8) Febriyana A, Gusnita C. Child Grooming Approach Model of Offenders toward Children on Social Media. Martabat: Jurnal Perempuan dan Anak. 2024;7(1):67-82.
(9) Gusnita C. Fenomena Anak Dalam Lingkaran Cyber Prostitution di Media Sosial. Social and Political Challenge Industrial Proceeding. 2018:422-252.
(10) Irmansyah N. Analisis Perilaku Membolos Siswa dan Penanganannya (Studi Kasus Siswa di SMP Negeri 2 Pangkajene. Jurnal Psikologi Pendidikan. 2021.
(11) Nugraha A, Hidayat RA, Susilo AT. Studi Kasus Perilaku Membolos Dua Siswa SMK. Jurnal Psikoedukasi dan Konseling. 2019;3(1). Tersedia Online di http://jurnal.uns.ac.id/jpk ISSN 2580-4545

LAMPIRAN

Lampiran 1. Realisasi Biaya

Jenis Pembelajaan	Komponen	Item	Kuantitas	Biaya Satuan	Total Terealisasi
Honorarium Pelaksanaan Kegiatan	Honor narasumber	Pemateri terkait kenakalan remaja dan aplikasi	2	300.000	600.000
Honorarium Pelaksanaan Kegiatan	Honor pembantu pelaksana kegiatan	MC	1	100.000	100.000
		Operator	1	100.000	100.000
		Petugas kegiatan kuisioner	1	100.000	100.000
Honorarium Pelaksanaan Kegiatan	Honor pembantu pelaksana kegiatan	Honor moderator	1	150.000	150.000
Teknologi dan Inovasi	Alat Teknologi Tepat Guna	Desain website	1	1.000.000	1.000.000
Teknologi dan Inovasi	Bahan baku produksi	Pengembangan website	1	500.000	500.000
Teknologi dan Inovasi	Bahan baku produksi	Rancangan desain tampilan website	1	500.000	500.000
Teknologi dan Inovasi	Barang komponen produksi	Pemeliharaan website	1	300.000	300.000
Biaya Pelatihan	Konsumsi	Snack peserta dan guru	50	15.000	750.000
Biaya Pelatihan	Konsumsi	Makan siang panitia dan minuman	70	30.000	2.100.000
Biaya Pelatihan	Kegiatan pelatihan	Kebutuhan peralatan perlengkapan	1	550.000	550.000
Biaya Lainnya	Biaya pendaftaran HKI	Ebook/diktat penggunaan aplikasi	1	250.000	250.000
TOTAL BIAYA					**Rp. 7.000.000**

Lampiran 2. Gambaran IPTEK

Gambaran IPTEK Aplikasi https://appsmktriguna1956.com/ dari pengisian siswa

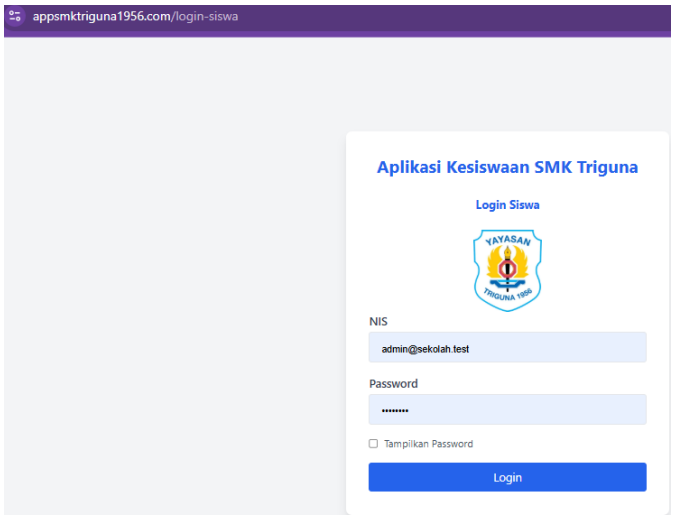

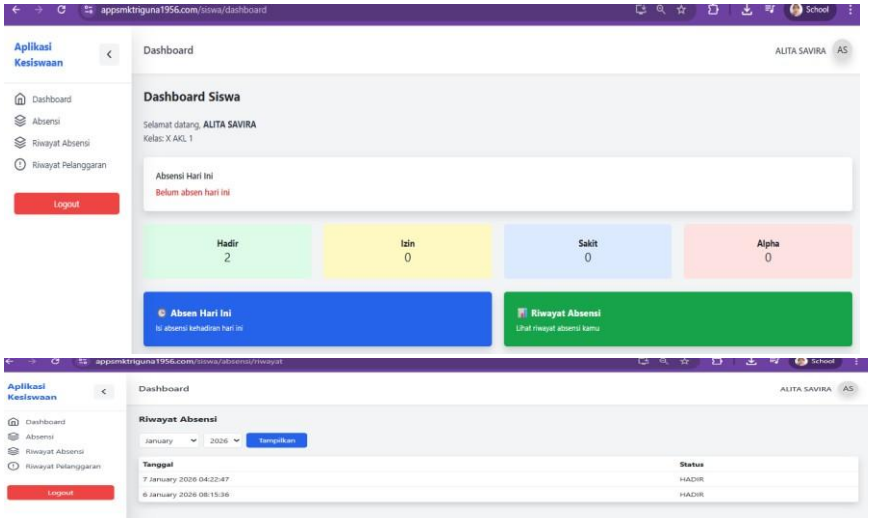

Tampilan IPTEKS Aplikasi yang Dibuka oleh Admin Sekolah

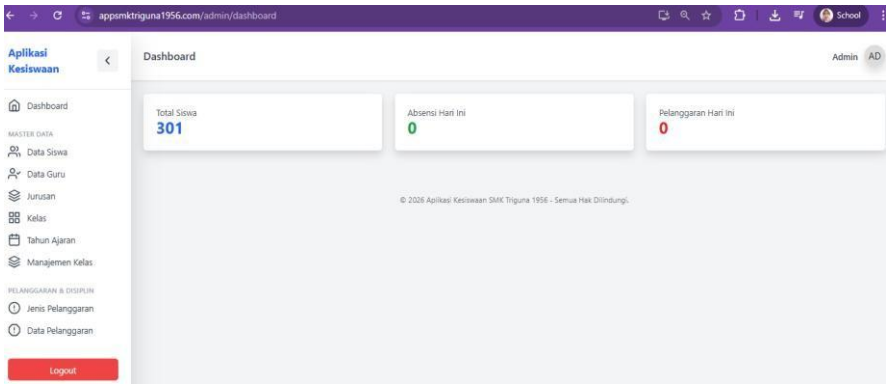

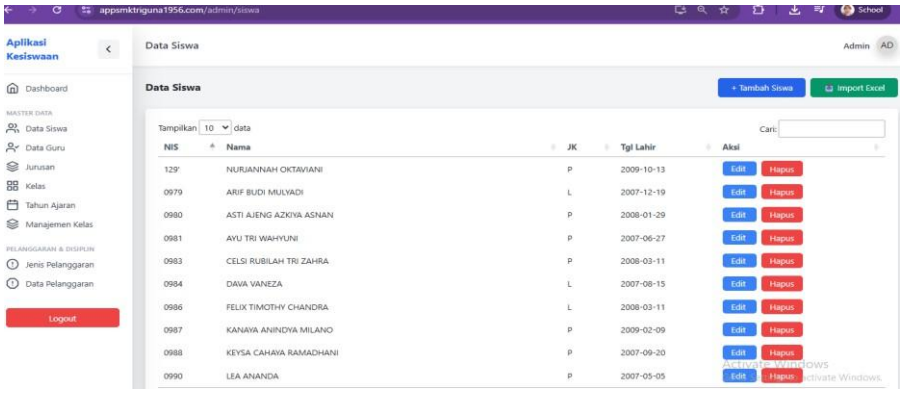

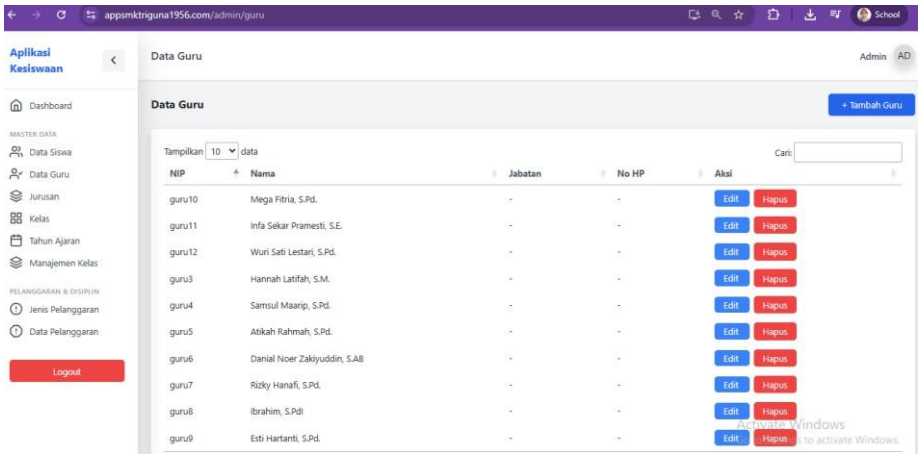

Lampiran 3. Peta Lokasi Mitra

Peta Jarak SMK Triguna 1956 – Universitas Budi Luhur

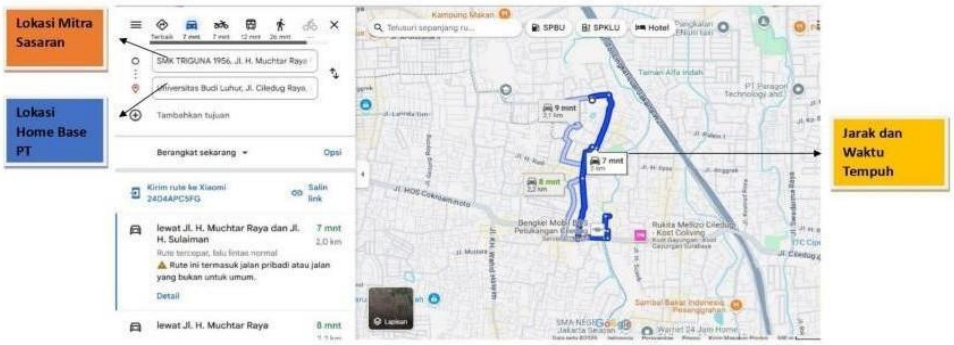

Lampiran 4. Surat Pernyataan Kesediaan Kerja Sama Mitra

SMK TRIGUNA 1956
SCHOOL OF ENTREPRENEURSHIP AND BUSINESS INNOVATION

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJA SAMA
Surat Nomor: 111/SMK.T/X/2020

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama Individu	: M. Bramnas Emde, S.Kom, M.M
Jabatan dalam kelompok/usaha	: Kepala sekolah
Jenis Mitra Sasaran	: Kelompok masyarakat/ pelajar
Alamat	: Jl Muchtar Raya No 56E, Petukangan Utara, Jakarta Selatan
Nomor HP	: 087877946776

Dengan ini menyatakan bersedia bekerja sama dengan dosen sesuai dengan nama yang tersebut di bawah ini, dan bersama ini kami menyatakan bahwa di antara mitra dengan pelaksana kegiatan tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Judul Pengabdian	: Pelatihan Pencegahan Kenakalan Remaja melalui Pembuatan Aplikasi Absensi Bolos Sekolah kepada Pelajar SMK Triguna 1956
Nama Ketua	: Chazizah Gusnita, S. Sos. M. Krim
NIDN	: 0314128601
Instansi	: Universitas Budi Luhur
Jabatan	: Dosen
Alamat	: Jl. Ciledug Raya, Petukangan, Jakarta Selatan
Nomor HP	: 082123438538
Sumber dana	: Universitas Budi Luhur

Demikian surat pernyataan kesediaan kerja sama ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 21 Oktober 2025
Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL

M.Bramnas Hede.,S.Kom, MM

0851-7431-1956
triguna1956_smk@gmail.com
Jl H.Muchtar Raya No. 56 E, Petukangan Utara, Jakarta Selatan

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 5. Surat Perjanjian Kontrak Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

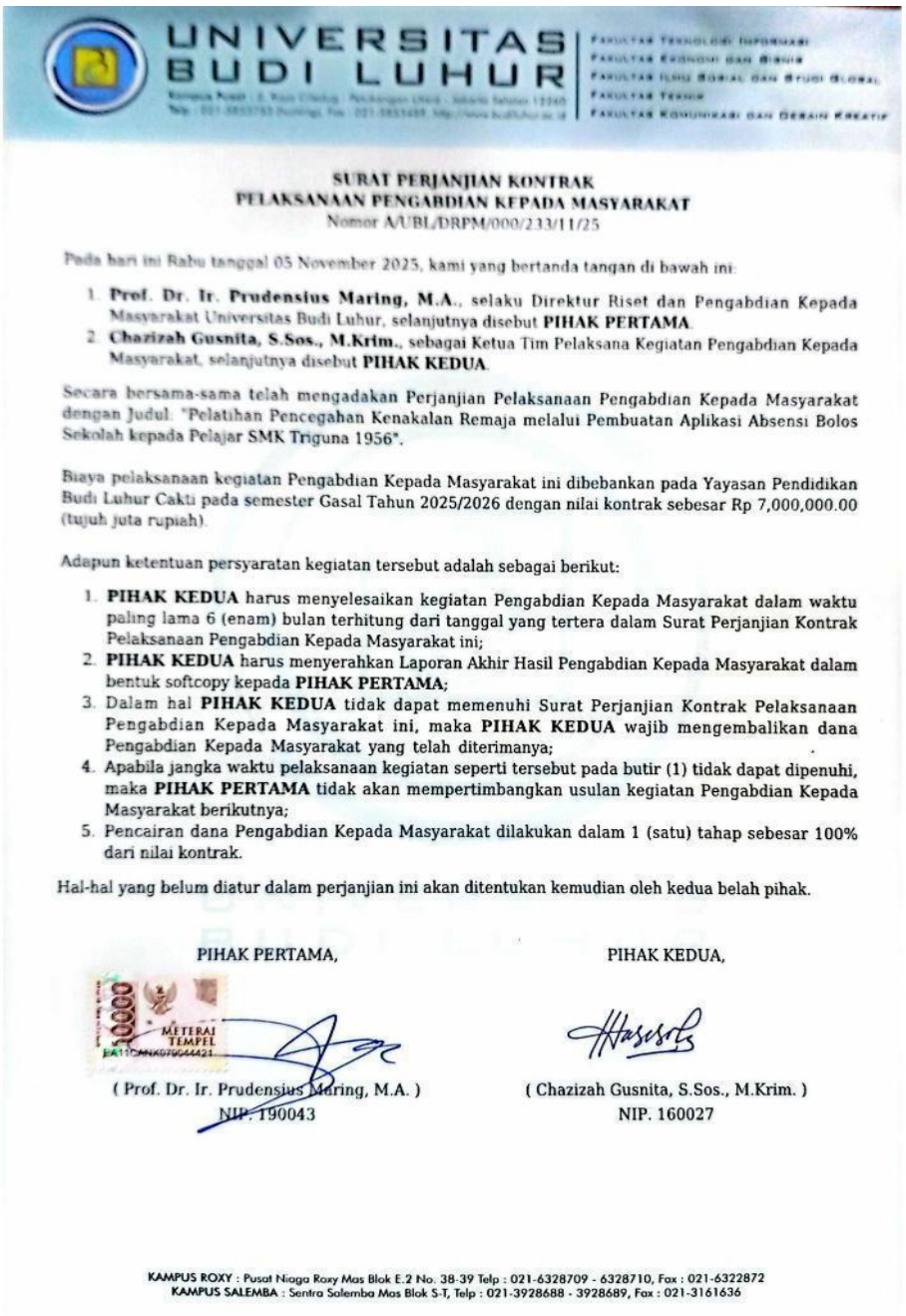

UNIVERSITAS BUDI LUHUR

FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN STUDI GLOBAL
FAKULTAS TEKNIK
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN DESAIN KREATIF

SURAT PERJANJIAN KONTRAK
PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Nomor A/UBL/DRPM/000/233/11/25

Pada hari ini Rabu tanggal 05 November 2025, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. **Prof. Dr. Ir. Prudensius Maring, M.A.**, selaku Direktur Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Budi Luhur, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.
2. **Chazizah Gusnita, S.Sos., M.Krim.**, sebagai Ketua Tim Pelaksana Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Secara bersama-sama telah mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Judul: "Pelatihan Pencegahan Kenakalan Remaja melalui Pembuatan Aplikasi Absensi Bolos Sekolah kepada Pelajar SMK Triguna 1956".

Biaya pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dibebankan pada Yayasan Pendidikan Budi Luhur Cakti pada semester Gasal Tahun 2025/2026 dengan nilai kontrak sebesar Rp 7,000,000.00 (tujuh juta rupiah).

Adapun ketentuan persyaratan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. **PIHAK KEDUA** harus menyelesaikan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan terhitung dari tanggal yang tertera dalam Surat Perjanjian Kontrak Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini;
2. **PIHAK KEDUA** harus menyerahkan Laporan Akhir Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk softcopy kepada **PIHAK PERTAMA**;
3. Dalam hal **PIHAK KEDUA** tidak dapat memenuhi Surat Perjanjian Kontrak Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, maka **PIHAK KEDUA** wajib mengembalikan dana Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah diterimanya;
4. Apabila jangka waktu pelaksanaan kegiatan seperti tersebut pada butir (1) tidak dapat dipenuhi, maka **PIHAK PERTAMA** tidak akan mempertimbangkan usulan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berikutnya;
5. Pencairan dana Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan dalam 1 (satu) tahap sebesar 100% dari nilai kontrak.

Hal-hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan kemudian oleh kedua belah pihak.

PIHAK PERTAMA,	PIHAK KEDUA,
METERAI TEMPEL	
(Prof. Dr. Ir. Prudensius Maring, M.A.)	(Chazizah Gusnita, S.Sos., M.Krim.)
NIP. 190043	NIP. 160027

KAMPUS ROXY : Pusat Niaga Roxy Mas Blok E.2 No. 38-39 Telp : 021-6328709 - 6328710, Fax : 021-6322872
KAMPUS SALEMBA : Sentra Salemba Mas Blok S-T, Telp : 021-3928688 - 3928689, Fax : 021-3161636

Lampiran 6. Catatan Harian

No	Tanggal	Kegiatan
1.	21/10/2025	Koordinasi dengan mitra untuk rencana kegiatan
2.	24/10/2025	Koordinasi model kegiatan dengan seluruh tim mitra dan tim PKM UBL
3.	25/10/2025	Pengiriman surat kesediaan mitra kerjasama
4.	25/10/2025	Penyusunan proposal
5.	3/11/2025	Rapat perancangan aplikasi
6.	7/11/2025	Rapat bersama tim mitra mengenai model aplikasi melalui gmeet
7.	8/1/2026	Pelaksanaan kegiatan
8.	12/1/2026	Rekap dokumentasi kegiatan untuk publikasi di media massa dan media sosial
9.	13/1/2026	Pengiriman publikasi artikel jurnal, rilis, video kegiatan, pengurusan HKI
10.	13/1/2026	Penyusunan laporan akhir

Lampiran 7. Daftar Hadir Pelaksanaan Kegiatan

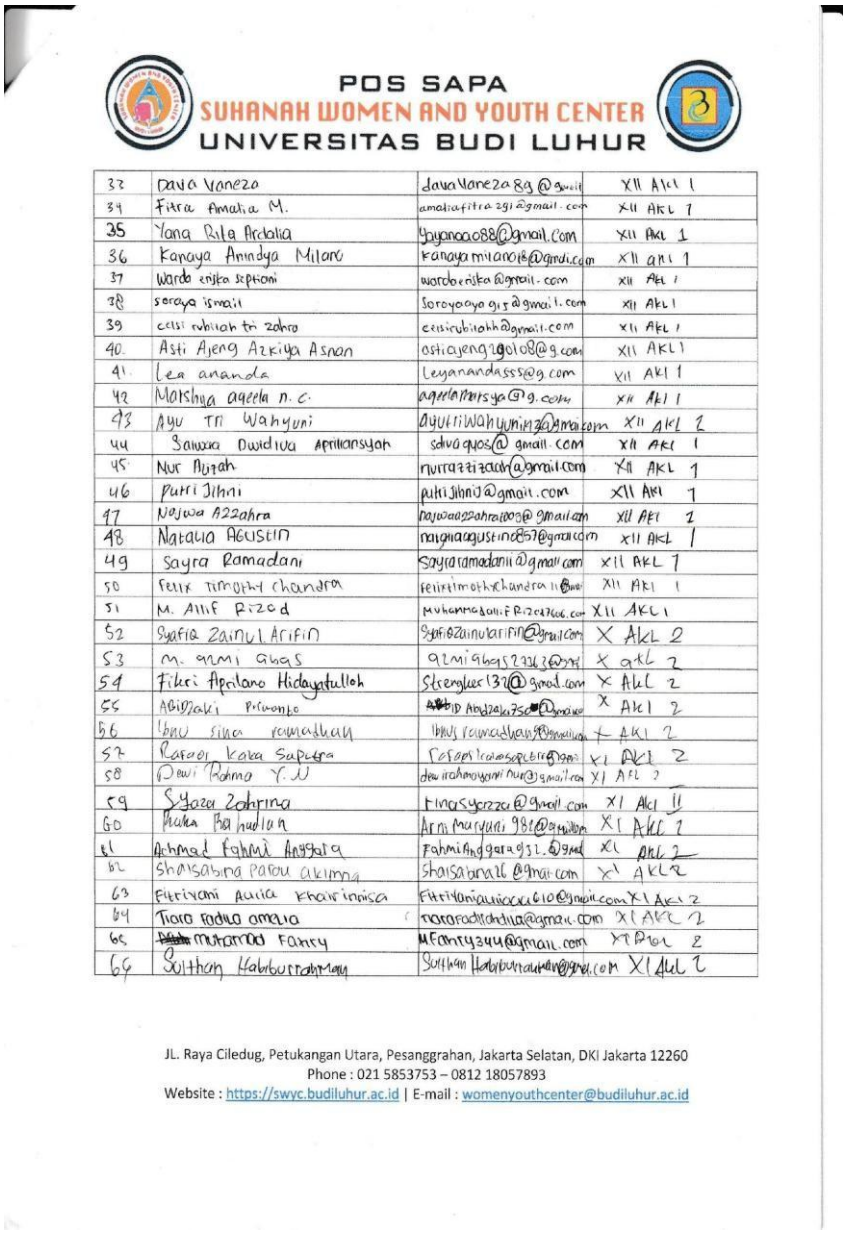

POS SAPA
SUHANAH WOMEN AND YOUTH CENTER
UNIVERSITAS BUDI LUHUR

33	Dava Vaneza	davaVaneza8g@gmail	XII AKL 1
34	Fitra Amalia M.	amaliafitra291@gmail.com	XII AKL 1
35	Yana Rita Arcalia	yayanaa088@gmail.com	XII AKL 1
36	Kanaya Amindya Milano	kanayamilano18@gmail.com	XII AKL 1
37	Warda enika septiani	wardaenika@gmail.com	XII AKL 1
38	soraya ismail	Sorayaaya913@gmail.com	XII AKL 1
39	celsi rabiatul tri zahra	celsirabiatth@gmail.com	XII AKL 1
40	Asti Ajeng Azkiya Asnan	astiajeng2gol08@g.com	XII AKL 1
41	Lea ananda	Leyanandasss@g.com	XII AKL 1
42	Marshua ageela n. c.	ageelamarsya@g.com	XII AKL 1
43	Ayu Tri Wahyuni	AyuTriWahyuni32@Gmail.com	XII AKL 2
44	Salwaa Dwidiva Apriliansyah	salvaqaos@gmail.com	XII AKL 1
45	Nur Rizqah	nurrazizaah@gmail.com	XII AKL 1
46	Putri Jihni	putrijihnij@gmail.com	XII AKL 1
47	Najwa A22ahra	najwaa22ahra1003@gmail.com	XII AKL 2
48	Natalia AGUSTIN	nataliaagustin0857@gmail.com	XII AKL 1
49	Sayra Ramadani	Sayraramadanii@gmail.com	XII AKL 1
50	Felix Timothy chandra	felixtimothychandra11@gmail	XII AKL 1
51	M. Alif Rizqd	muhammadalifrizqd706.com	XII AKL 1
52	Syafiq Zainul Arifin	SyafiqZainulArifin@gmail.com	X AKL 2
53	M. ammi abas	92mi9bas52736@gmail	X akl 2
54	Fikri Apriano Hidayatulloh	Strengker137@gmail.com	X AKL 2
55	Abiyzaki Priyanto	ABID Abdzaki75@gmail.com	X AKL 2
56	Ibnu Silva reinaldhan	IbnuSilvareinaldhan@gmail.com	X AKL 2
57	Rafael kaka Saputra	Rafaelkakasaputra@gmail.com	XI AKL 2
58	Dewi Rahma Y. N	dewirahmayani.nur@gmail.com	XI AKL 2
59	Syaza Zahrina	Rinasyazza@gmail.com	XI AKL 1
60	Rafka Bahadian	Armimarsyuni981@gmail.com	XI AKL 1
61	Ahmad Fahmi Anggara	FahmiAnggara9312@gmail	XI AKL 2
62	Shansabina Patou akima	Shansabina16@gmail.com	XI AKL 2
63	Fitriyani Aulia Khairinnisa	Fitriyaniaulia0610@gmail.com	XI AKL 2
64	Tiara radiva amelia	tiararadivaamelia@gmail.com	XI AKL 2
65	Muhammad Fahry	MFahry344@gmail.com	XI AKL 2
66	Sulthan Haiburrahman	Sulthan Haiburrahman@gmail.com	XI AKL 2

JL. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Pesanggrahan, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12260
Phone : 021 5853753 – 0812 18057893
Website : https://swyc.budiluhur.ac.id | E-mail : womenyouthcenter@budiluhur.ac.id

POS SAPA
SUHANAH WOMEN AND YOUTH CENTER
UNIVERSITAS BUDI LUHUR

ABSEN PANITIA SOSIALISASI PENGGUNAAN APLIKASI ABSENSI
SMK TRIGUNA 1956
Kamis, 08 Januari 2026

No	Nama	NIP/NIM
1	Chaerizah Gusmita	16827
2	Tatu Rifat W.P	23715016162
3	Meme S Meriani	21715006159
4	Wahyu Pramusinto	07W23
5	Nadin	23125002918
6	Uswanm	23115021138
7	Dyan Angelia	23175011170

JL. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Pesanggrahan, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12260
Phone : 021 5853753 – 0812 18057893
Website : https://swyc.budiluhur.ac.id | E-mail : womenyouthcenter@budiluhur.ac.id

Lampiran 8. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan

Lampiran 8.1 Penyerahan Souvenir

Lampiran 8.2 Foto Bersama Tim PKM dan Tim Mitra

Lampiran 8.3 Foto Bersama Dengan Siswa Penanya Terbaik

Lampiran 8.4 Pemberian Materi Aplikasi Absensi dan Pelanggaran Tata Tertib

Lampiran 8.5 Kegiatan Penyerahan Cinderamata Tim PKM ke Kepsek dan Tim Mitra

Lampiran 9. Artikel Ilmiah (draft/submitted/accepted/published)

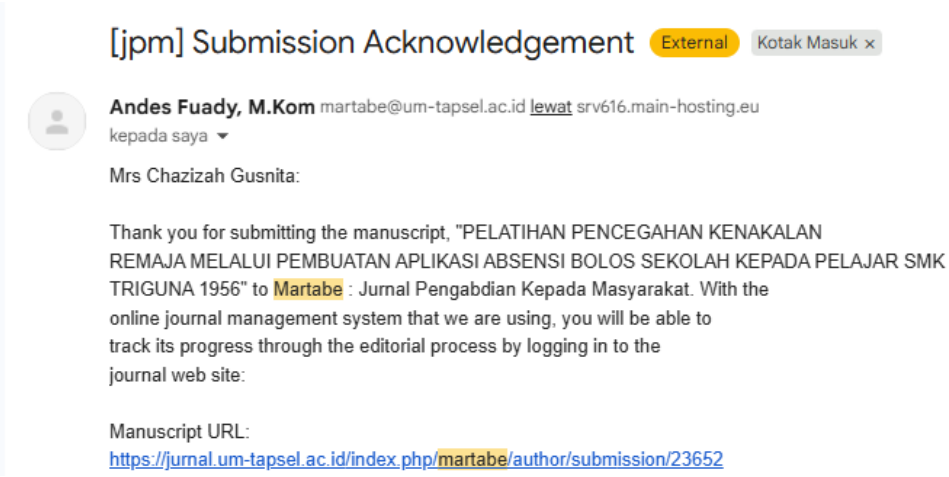
[jpm] Submission Acknowledgement External Kotak Masuk ×

Andes Fuady, M.Kom martabe@um-tapsel.ac.id lewat srv616.main-hosting.eu
kepada saya

Mrs Chazizah Gusnita:

Thank you for submitting the manuscript, "PELATIHAN PENCEGAHAN KENAKALAN REMAJA MELALUI PEMBUATAN APLIKASI ABSENSI BOLOS SEKOLAH KEPADA PELAJAR SMK TRIGUNA 1956" to Martabe : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. With the online journal management system that we are using, you will be able to track its progress through the editorial process by logging in to the journal web site:

Manuscript URL:
https://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/martabe/author/submission/23652

https://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/martabe/index

Lampiran 10. Publikasi di Media Massa Cetak/Elektronik

https://fissig.budiluhur.ac.id/2026/01/cegah-kenakalan-remaja-di-sekolah-tim-pkm-fissig-fti-buatkan-aplikasi-pelanggaran-tata-tertib/

Lampiran 11. Modul/Materi Kegiatan

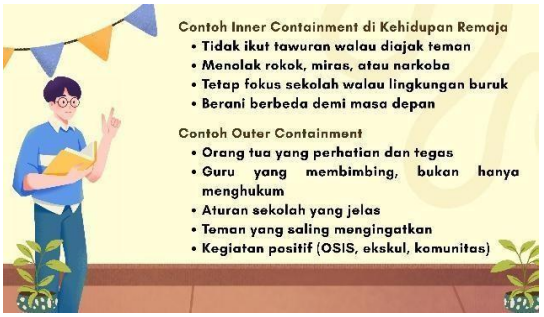

Lampiran 12. Berita Acara Serah Terima (BAST) Teknologi dan Inovasi

UNIVERSITAS BUDI LUHUR

FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN STUDI GLOBAL
FAKULTAS TEKNIK
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN DESAIN KREATIF

BERITA ACARA SERAH TERIMA ASET

Pada hari ini Kamis tanggal 8 Januari 2026 bertempat di SMK Triguna 1956 telah terjadi penyerahan/penerimaan barang dalam rangka pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat Semester Gasal 2025/2026 antara:

Nama : Chazizah Gusnita, S.Sos, M.Krim
Jabatan : Ketua Satgas PPKPT Universitas Budi Luhur/ Dosen Prodi Kriminologi
Alamat : Jl Ciledug Raya, Petukangan Utara, Kec. Pesanggarahan, Jakarta Selatan

Selaku penanggungjawab perseorangan sebagai pihak yang menyerahkan,

Nama : M Bramnas Hede, S.Kom, M.M
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Jl. H. Muchtar Raya No.56 E, Petukangan Utara, Kec. Pesanggrahan, Jakarta Selatan

Sebagai pihak yang menerima barang.

Daftar rincian barang sebagai berikut:

No.	Nama Barang	Jumlah Barang	Harga Satuan (Rp.)	Total Harga (Rp.)
1	Sosialisasi Pencegahan Kenakalan Remaja	-	-	-
2	Aplikasi https://appsmktriguna1956.com/login-siswa	1	Rp. 2.550.000	RP.2.550.000
Jumlah Total Harga (Rp.)				RP.2.550.000

Yang menerima:

Nama: M Bramnas Hede, S.Kom, M.M
NIP:

Yang menyerahkan:

Nama: Chazizah Gusnita, S.Sos, M.Krim
NIP/NIDN: 160027/0324088302

Mengetahui,
Direktur Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat

(Prof. Dr. Ir. Prudensius Maring, M.A.)
190043/0020026606

Lampiran 13. HKI

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka pelindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan	:	EC002026020790, 3 Februari 2026
Pencipta		
Nama	:	**Chazizah Gusnita dan Wahyu Pramusinto. M.Kom**
Alamat	:	Jl. R. Sanim, Gg. Insani No. 67, RT.004/RW.011, Beji, Kota Depok, Jawa Barat, 16426
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Pemegang Hak Cipta		
Nama	:	**Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Budi Luhur**
Alamat	:	Jl. Ciledug Raya, RT.10/RW.2, Pesanggrahan, Kota Adm. Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12260
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Jenis Ciptaan	:	**Program Komputer**
Judul Ciptaan	:	**Aplikasi Absensi dan Pelanggaran di SMK Triguna 1956**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	:	8 Januari 2026, di DKI Jakarta
Jangka waktu pelindungan	:	Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.
Nomor Pencatatan	:	001124054

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Agung Damarsasongko,SH.,MH.
NIP. 196912261994031001

Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Disclaimer:
1. Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.
2. Surat Pencatatan ini telah disegel secara elektronik menggunakan segel elektronik yang ditertibkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara.
3. Surat Pencatatan ini dapat dibuktikan keasliannya dengan memindai kode QR pada dokumen ini dan informasi akan ditampilkan dalam browser.